

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian maka perlu adanya rancangan terlebih dahulu, sebagaimana hal tersebut dikemukakan oleh Mohammad Mulyadi (2012, hal. 71) bahwa desain penelitian merupakan alur kerja untuk mengkonstruksi sebuah penelitian bekerja. Lebih tandas, Fachruddin dalam Ibnu Sina (2022, hal. 7) menyatakan desain penelitian adalah gambaran alur kerja penelitian dimulai dari perancangan, proses, hingga hasil akhir dari penelitian yang nantinya akan dikomunikasikan kepada publik. Berdasarkan jabaran tersebut maka desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berlandaskan atas pendapat terhadap suatu kejadian dengan pendekatan datanya berupa analisis yang bersifat pernyataan lisan dari objek yang sedang diteliti (Sahir, 2021, hal. 6). Dalam pengertian lain, penelitian kualitatif berupaya menjawab permasalahan penelitian yang menjurus pada penjelasan suatu proses atau latarbelakang fenomena dalam bentuk opini, pendapat ataupun penjelasan terhadap suatu masalah. Data tentang masalah tersebut dapat berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pemantauan, evaluasi, pengamatan pendahuluan, dan pernyataan ahli yang kredibel (Adiputra et al., 2021, hal. 77).

Dari penjelasan di atas maka dapat disederhanakan bahwa dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif karena berupaya untuk mendeskripsikan dan memunculkan satu konsep model pembelajaran alternatif dari model pembelajaran adab belajar Syaikh Al-Zarnuji dan Ki Hajar Dewantara yang tak dapat dihitung secara statistik. Adapun secara spesifik tahapan-tahapan dari penelitian berdesain kualitatif ialah sebagai berikut:

##### **3.1.1. Pra Penelitian**

Pada tahap pra penelitian, peneliti memulai sebelum penelitian ialah dengan menelaah, mengobservasi, dan mengalaminya secara langsung saat di lapangan peneliti mengajar mata pelajaran PAI jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di wilayah Lembang dimana terdapat problem yang muncul dari diri para murid

Ali Anhar Syi'bul Huda, 2024

*KONSEP MODEL PEMBELAJARAN ADAB BELAJAR MENURUT SYAIKH AL-ZARNUJI DAN KI HAJAR DEWANTARA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang peneliti ajar. Problem tersebut erat berkaitan dengan adab belajar murid yang peneliti nilai kurang saat proses pembelajaran berlangsung seperti banyak ketidakhadiran mereka saat pembelajaran PAI (izin) tidak hadir, lalu kemudian mengerjakan tugas yang diberikan tidak tepat pada waktunya, dan mengerjakan tugas tidak teliti dibuktikan dengan ketidaksesuaian antara instruksi/arahan tugas yang diberikan dengan hasilnya. Berangkat dari fakta lapangan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah melalui penelitian ini berkaitan bagaimana seharusnya adab belajar seorang penuntut ilmu yang diambil sebagai *role model* nya ialah apa yang sudah dirumuskan oleh Syaikh Al-Zarnuji dan Ki Hajar Dewantara. Tahap berikutnya ialah mendiskusikan sekaligus mengkonsultasikan kepada dosen wali (tahap awal), kemudian arahan dari dosen wali ialah untuk mengkaji konsep mengenai adab belajar dari kedua tokoh tersebut dari karya masing-masing. Yaitu kitab Ta'lim Muta'allim oleh Syaikh Al-Zarnuji dan Buku Pendidikan dan Kebudayaan karya Ki Hajar Dewantara. Tahap berikutnya ialah saat proses penelitian.

### **3.1.2. Proses Penelitian**

Setelah dilakukannya diskusi dan konsultasi dengan dosen wali sebagai langkah awal dalam penelitian langkah selanjutnya ialah menyusun proposal penelitian untuk diajukan sebagai layak atau tidaknya penelitian dilanjutkan. Pasca dari seminar proposal penelitian ialah langsung kepada tahap penyusunan draft tesis dan tesis. Berdasarkan hasil peninjauan para tim penguji sempro kemudian dilakukan perbaikan proposal dan langsung membuat bagian-bagian tesis dimulai dari bagian Bab 1 latarbelakang beserta turunannya, dilanjutkan dengan penyusunan Bab 2 hingga sampai Bab 4 (awal/masih mentah). Setelah disusunnya bagian-bagian tiap bab, pada proses ini pula dilakukan pembimbingan dengan dosen pembimbing tesis untuk melihat hal yang masih perlu perbaikan hingga penyempurnaan. Selain itu, pada tahapan ini juga dianalisisnya kedua buku karya kedua tokoh tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menganalisisnya yang pada bagian selanjutnya hasil dari telaah terhadap karya buku tersebut datanya didisplay hingga sampai penarikan kesimpulan nantinya.

### 3.1.3. Pasca Penelitian

Pada tahap pasca penelitian dilakukan, aktivitas selanjutnya ialah memaparkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada ujian sidang tesis 1 dan ujian sidang tesis 2 kemudian merevisi hasilnya setelah sidang. Tidak berhenti sampai pada tahap tersebut, bagaimana selanjutnya tesis dari penelitian yang telah dilakukan akan diusahakan oleh peneliti untuk dijadikan artikel ilmiah berupa jurnal untuk dipublikasikan sehingga manfaat dari penyusunan tesis dapat berdampak secara praktis, diketahui oleh khalayak dan syukur dapat diimplementasikan langsung di lapangan.

### 3.2. Objek Penelitian

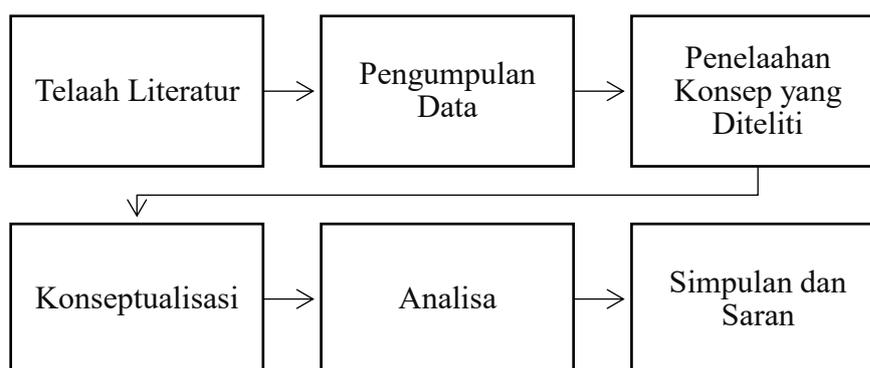
Objek penelitian didefinisikan sebagai variabel penelitian meliputi benda, fenomena, konsep ataupun ragam nilai baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan lain sebagainya (Rahmadi, 2011, hal. 49). Dari pengertian tersebut maka yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu konsep adab belajar dari pandangan dua tokoh pendidikan ialah Syaikh Al-Zarnuji dan Ki Hajar Dewantara yang termaktub dalam kitab keduanya masing-masing yaitu *Ta'lim Muta'allim* dan *Buku Pendidikan dan Kebudayaan* untuk ditelaah, dianalisis, serta nantinya dikomparasikan baik dari segi persamaan, perbedaan, maupun nilai kebaruan hasil dari telaah peneliti.

### 3.3. Metode Penelitian

Dalam pengertian yang sederhana metode merupakan sebuah *cara*, pada makna secara umumnya metode dimaknai sebagai suatu prosedur yang dipergunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Sutikno, 2019, hal. 29). Lalu dalam bahasa Arab metode disitilahkan dengan kata *Thariqah* yang memiliki makna ialah suatu tahapan-tahapan dalam mengerjakan pekerjaan (Ilyas & Armizi, 2020, hal. 186). Sedangkan pengertian lainnya menyebutkan metode adalah perlakuan dalam merealisasikan rencana yang telah disusun untuk menjadi kenyataan (Harisnur & Suriana, 2022, hal. 28).

Dalam konteks penelitian maka diartikan bahwa metode penelitian artinya suatu prosedur/cara/tahapan-tahapan dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun

metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode studi literatur (*library research*). Penelitian studi literatur yaitu penelitian secara sistematis terhadap catatan-catatan, dokumen-dokumen, buku-buku, teks baik sifatnya teori ataupun empiris, hasil-hasil penelitian, dan sebagainya dengan tujuan menyingkap makna, program, kegiatan, peristiwa, konsep, sampai kepada hasil atau dampak (Hardani et al., 2020, hal. 72). Secara lebih detail desain penelitian kualitatif dengan metode studi literatur dapat digambarkan melalui alur sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Alur Penelitian Studi Literatur** (Kartiningrum, 2015, hal. 5)

### 3.4. Sumber Data

Sumber data merupakan aktivitas pengumpulan berbagai referensi-referensi yang kemudian beriktunya dioalah untuk memperoleh bukti-bukti nyata dan valid (Rasjidi, 2017, hal. 81). Kemudian, sumber data tersebut dapat berbentuk fisik maupun non fisik dan tak semua data-data dapat dijadikan sumber data oleh karenanya perlu adanya kriteria dan pedoman pemilihan sumber data dengan baik (Sidiq & Choiri, 2019, hal. 166).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa sumber data adalah keseluruhan referensi-referensi baik fisik dan non fisik yang dapat dijadikan acuan data, lalu berdasarkan klasifikasi secara umum sumber data terbagi menjadi dua bagian besar antara lain yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari dua buah yaitu *Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim: Panduan Etika dan Metode Menuntut Ilmu* yang diterbitkan oleh Mutiara Ilmu Surabaya dengan cetakan ketiganya tahun 2016 dan *Buku Pendidikan: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka Jilid I* yang

diterbitkan oleh Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Press tahun 1961 dan buku *Ki Hajar Dewantara – Kebudayaan: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka Jilid II* dengan penerbit yang sama tahun 2013 cetakan kelima.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Inti dari sebuah penelitian sebenarnya adalah terhimpunnya data dan informasi yang kemudian adanya perlakuan/Analisa tertentu sehingga memperoleh makna lalu dijabarkan sekaligus diterjemahkan dan berikutnya diambil sebuah kesimpulan penelitian (Agam, 2009, hal. 38). Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif menitikberatkan tidak pada statistik berupa angka melainkan berkaitan dengan fenomena-fenomena, peristiwa, kejadian yang episode selanjutnya yaitu dianalisis menjadi kategori-kategori (Sarwono, 2006, hal. 230).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan studi pustaka terdiri dari pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data tersebut dengan cara mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel ilmiah, surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah penelitian sebelumnya. Tujuan daripada studi pustaka ini ialah untuk menemukan kebenaran serta memahami konsep metode yang digunakan. Oleh karenanya selama proses pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti berupaya menghimpun data-data relevan dengan pokok bahasan yaitu mengenai konsep adab belajar pada kitab *Ta'lim Muta'allim* dan *Buku Pendidikan dan Kebudayaan*. Setelah data-data diperoleh langkah berikutnya ialah diklasifikasikan ke dalam kedua kelompok yaitu data primer dan sekunder. Data yang menjadi sumber pokok bahasan terkategori data primer sedangkan data penunjang atau pelengkap dari data primer tersebut merupakan data sekunder. Hal demikian peneliti lakukan agar penulisan tesis lebih mudah dan tersusun secara sistematis dan tertib.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah teknik komparatif yaitu satu teknik dalam membandingkan satu konsep dengan konsep lainnya dengan mengetahui sebab dan akibat dari satu fenomena yang sedang diteliti (Ibrahim et al., 2018, hal. 47). Pada pengertian yang lain teknik analisis

komparasi bertujuan untuk membanding beberapa kondisi dari dua atau lebih konsep, sifat, kelompok dan lain-lain tertentu (Kurniasih et al., 2021, hal. 41). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik analisis komparasi tersebut meliputi proses penghimpunan data yang kemudian disusun untuk melihat antar persamaan dan perbedaan konsep, berfokus pada deskripsi yang detail mengenai sifat atau ciri data yang dikumpulkan, dan membuat hipotesis jalinan hubungan antar gejala/konsep yang ada dengan mengkolaborasikan dengan konsep lain sehingga bersifat multidisipliner (Abubakar, 2021, hal. 127-128).